



KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA

Yusuf Afandi¹⁾, Sri Redjeki²⁾✉, Widya Novi A.D³⁾

Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet Semarang, Indonesia ¹

Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet Semarang, Indonesia ²

Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet Semarang, Indonesia ³

✉ redjeki06@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit: 8 Januari 2021

Direvisi : 7 Februari 2021

Disetujui: 10 Februari 2021

Dipublikasi: 1 Maret 2021

Keywords:

Dicipline, Motivation to Learn

Abstrak

_Pendidikan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas penduduk. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu- individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MA Asy Syarifah (2) Untuk mengetahui motivasi siswa di MA Asy Syarifah (3) untuk mengetahui korelasi kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa di MA Asy Syarifah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap data primer dan data sekunder yang disajikan dalam bentuk korelasi atau hubungan tentang kedisiplinan dan motivasi belajar pada siswa MA Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode eksperimen karena penulis menggunakan penelitian korelasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Hasil penelitian ini Tingkat kedisiplinan diperoleh rata-rata 72,8 atau dalam kategori tinggi dari maksimum 90 dan minimum 30 dengan standar deviasi adalah 15,100. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata 75,54 atau dalam kategori tinggi pula dari maksimum 94 dan minimum 44 dengan standar deviasi adalah 12,923. Berdasarkan nilai *Sig.(2-tailed)* yaitu 0,000 dan *pearson correlation* adalah 0,763. Dimana

$0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak

Abstract

Education is one of the efforts that can be done to improve the quality of the population. Education is basically an effort to provide certain knowledge, insight, skills and expertise to individuals in order to develop their talents and personalities. The purpose of this study (1) to determine student discipline at MA Asy Syarifah (2) to determine student motivation at MA Asy Syarifah (3) to determine the correlation between student discipline and student motivation at MA Asy Syarifah.

In this study, researchers used a quantitative approach to primary data and secondary data presented in the form of correlations or relationships about discipline and learning motivation of MA students at MA Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak. This type of research used the experimental method because the authors used correlation research. The population used in this study were all students of class XI at MA Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Data collection techniques using a questionnaire.

The results of this study obtained an average level of discipline of 72.8 or in the high category of a maximum of 90 and a minimum of 30 with a standard deviation of 15,100. Meanwhile, the learning motivation variable obtained an average of 75.54 or in the high category from a maximum of 94 and a minimum of 44 with a standard deviation of 12,923. Based on the value of Sig.(2-tailed) it is 0.000 and the Pearson correlation is 0.763. Where $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is a correlation between discipline and student motivation at MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka (Anggraini et al., 2020). Pendidikan digolongkan kedalam kebutuhan primer karena pada dasarnya setiap individu perlu untuk belajar, agar dapat menjawab rasa keingintahuan terhadap sesuatu hal yang baru (Andriani & Rasto, 2019).

Tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin bagi peserta didik adalah membentuk peserta didik berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sekolah harus membentuk kedisiplinan peserta didik pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin mentaati peraturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam beribadah dan sebagainya (Deni, 2018). Disiplin pada siswa sangat penting sekali untuk proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa yang disiplin cenderung sedikit memiliki permasalahan dalam belajarnya (Handayani, 2019). Sedangkan siswa yang kurang disiplin biasanya ada permasalahan di dalam dirinya yang belum dapat diselesaikan sendiri. Sikap disiplin yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. (Sardiyanah, 2020) belajar adalah suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan

perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan MA Asyarifah, memiliki permasalahan dalam kedisiplinan. Siswa di MA Asyarifah ada beberapa siswa mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya, dengan alasan tidak ada kuota dan tidak ada sinyal. Kehadiran siswa pada saat pembelajaran juga tidak semuanya hadir dalam pembelajaran. Menurut keterangan wali kelas XI siswa yang jarang mengumpulkan tugas penyebabnya adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Siswa menganggap bahwa sekolah hanyalah tidak terlalu penting, yang terpenting bagi mereka hanya lulus dan mencari pekerjaan. Kurangnya kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah memiliki hasil belajar yang rendah pula. Anak yang mau mengikuti pendidikan tertentu pada suatu sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku di sekolah khususnya aturan yang berlaku di dalam kelas (Redjeki, 2021). Mengikuti aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan (Rizal, 2019).

Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus Antasari

Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai *rhitung* sebesar 0,716, ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai *rhitung* sebesar 0,646, ada hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai *Rhitung* sebesar 0,753 dan *Fhitung* sebesar 66,186. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru, karena semua itu untuk mencapai cita-citanya (Rizqi et al., 2018).

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh (Ismanto, 2019) Nurul, meneliti tentang hubungan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS MAN Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,723 dengan angka signifikansi 0,000. Dan $0,000 < 0,01$ dengan arti kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan prestasi belajar Sosiologi. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraehi, Surya (2019) penelitian yang berjudul hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil kesimpulan menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bringin tahun pelajaran 2018/2019, dengan nilai $r = 0,459$ dan koefisien signifikansi $0,000 \leq 0,05$.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri, dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Atau pada garis besarnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif dan minat yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas. Motivasi belajar yang tinggi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan motivasi belajarnya yang tinggi maka akan memicu siswa untuk lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran (Wahab et al., 2021).

MA Asy Syarifah adalah salah satu sekolah swasta yang ada di Brumbung Mranggen Demak. Siswa di MA Asy Syarifah memiliki kedisiplinan yang cukup di dalam sekolah, karena sebagian besar siswa berangkat tepat pada waktunya dan pulang pada waktunya. Namun ada juga beberapa siswa yang kurang disiplin, hampir setiap hari datang terlambat, sehingga tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dari 88 siswa 20 siswa, atau sekitar 0,25% siswa merupakan siswa yang kurang disiplin karena sering terlambat dalam mengikuti pelajaran. MA Asy Syarifah menerapkan kedisiplinan yang cukup tinggi sehingga setiap ada siswa yang datang

terlambat tidak diberikan izin untuk mengikuti pelajaran selama satu jam. Siswa yang datang terlambat dihukum oleh guru piket sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar.

Siswa yang sering terlambat memiliki kedisiplinan yang rendah. Kedisiplinan yang rendah diikuti dengan motivasi belajar yang rendah. Siswa yang kurang disiplin, jarang mengerjakan tugas rumah, bahkan sering alpa bolos dalam sekolah. Hal ini menjadi masalah yang cukup serius bila tidak ditangani segera. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar pada siswa MA Asy Syarifah Brumbung Demak”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap data primer dan data sekunder yang disajikan dalam bentuk korelasi atau hubungan tentang kedisiplinan dan motivasi belajar pada siswa MA Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak. populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Asy

HASIL

Pada instrumen penelitian ini terdiri dari 24 item untuk variabel disiplin belajar dan 25 item soal variabel motivasi belajar,

Siswa yang sering terlambat memiliki kedisiplinan yang rendah. Kedisiplinan yang rendah diikuti dengan motivasi belajar yang rendah. Siswa yang kurang disiplin, jarang mengerjakan tugas rumah, bahkan sering alpa bolos dalam sekolah. Hal ini menjadi masalah yang cukup serius bila tidak ditangani segera. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar pada siswa MA Asy Syarifah Brumbung Demak”. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : 1) bagaimanakah kedisiplinan siswa di MA Asy Syarifah?, 2) Bagaimanakah motivasi belajar siswa di MA Asy Syarifah? 3) Bagaimanakah korelasi kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa di MA Asy Syarifah?

Syarifah Brumbung Mranggen Demak berjumlah 88 siswa. Alat pengumpul data digunakan instrumen angket. Sebelum instrumen angket digunakan untuk ambil data di lapangan telah dilakukan uji instrumen dan hasilnya telah memenuhi validitas dan reliabilitas, sedangkan teknik analisis data digunakan regresi sederhana.

pertanyaan terkait korelasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar siswa MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Hasil

uji menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu 20 siswa, maka dengan taraf signifikansi yaitu menggunakan aplikasi *SPSS for window* 5% diketahui r_{tabel} adalah 0,444. Item soal akan *versi 21*. Hasil perhitungan akan dibandingkan dianggap valid jika diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. dengan r_{tabel} dengan jumlah responden uji coba

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,695	0,444	Valid	14	0,482	0,444	Valid
2	0,574	0,444	Valid	15	0,511	0,444	Valid
3	0,507	0,444	Valid	16	0,583	0,444	Valid
4	0,502	0,444	Valid	17	0,508	0,444	Valid
5	0,523	0,444	Valid	18	0,657	0,444	Valid
6	0,508	0,444	Valid	19	0,689	0,444	Valid
7	0,619	0,444	Valid	20	0,656	0,444	Valid
8	0,454	0,444	Valid	21	0,539	0,444	Valid
9	0,789	0,444	Valid	22	0,690	0,444	Valid
10	0,799	0,444	Valid	23	0,685	0,444	Valid
11	0,660	0,444	Valid	24	0,647	0,444	Valid
12	0,751	0,444	Valid	25	0,505	0,444	Valid
13	0,650	0,444	Valid				

Sumber : Olahdata 2021

Dari hasil analisis terdapat 25 soal pada $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, keseluruhan angket angket motivasi belajar dinyatakan valid karena dinyatakan valid

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Ket.
Disiplin Belajar	0,921	0,444	Reliabilitas
Motivasi Belajar	0,927	0,444	Reliabilitas

Sumber : Olahdata 2021

Dari hasil perhitungan reliabilitas nilai disimpulkan bahwa angket penelitian disiplin r_{11} adalah variabel disiplin adalah 0,921 dan dan motivasi belajar reliabel. variabel motivasi adalah 0,927 dimana nilai r_{tabel} adalah 0,444 yang berarti $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat

Tabel 3 Hasil Tabulasi Kedisiplinan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
84-98	Sangat Tinggi	11	13%
69-83	Tinggi	42	48%
54-68	Cukup	22	25%
39-53	Rendah	12	14%
24-38	Sangat Rendah	1	1%
Jumlah		88	100%

Dari tabel diatas maka dapat dilihat atau 12 dalam kategori rendah dan 1% atau bahwa 13% atau 11 siswa dalam kategori sangat hanya 1 siswa saja dalam kategori sangat tinggi, 48% atau 42 siswa dalam kategori tinggi, rendah. 25% atau 22 siswa dalam kategori cukup, 14%

Tabel 4 Hasil Tabulasi Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
84-98	Sangat Tinggi	28	31%
69-83	Tinggi	35	40%
54-68	Cukup	21	24%
39-53	Rendah	4	5%
24-38	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		88	100%

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa 31% atau 28 siswa dalam kategori sangat tinggi, 40% atau 35 siswa dalam kategori tinggi,

24% atau 21 siswa dalam kategori cukup, dan 5% atau 4 dalam kategori rendah.

Hasil olah data melalui alat bantu program SPSS versi 23.00 secara keseluruhan dapat ditampilkan dalam uji korelasi product moment.

Tabel 1 Uji Korelasi Product Moment

		Kedisiplinan	Motivasi_Belajar
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	,763**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	88	88
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar di atas menunjukkan *pearson correlation* adalah 0,763 dan *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 sehingga dapat simpulkan adanya korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Dibuktikan dengan analisis uji product momen dengan signifikan 0,000 kurang dari 0,05.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di MA Asy-Syarifah Brumbung

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga Ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI di MA Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak.

Mranggen Demak. Berdasarkan hasil analisis data, terlihat terdapat adanya korelasi pada kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di MA

Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak. Selain itu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* dan diketahui bahwa *sig.* adalah 0,000 *pearson correlation* 0,763, dikarenakan penulis mengambil taraf signifikan α adalah 0,05 maka H_a diterima.

Untuk siswa kelas XI di MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul pada tahun 2016 dengan berjudul hubungan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS MAN Purworejo. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,723 dengan angka signifikansi 0,000. Dan $0,000 < 0,01$ dengan arti kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan prestasi belajar Sosiologi. Hasil sumbangan efektif yang didapatkan sebesar 43,7%, artinya kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 43,7% dalam meningkatkan prestasi belajar sosiologi. Penelitian yang dilakukan oleh Risti tahun 2018 dengan judul hubungan kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik SMP Mujahidin Pontianak. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda yang telah dilakukan peneliti memperoleh hasil sebesar 0,887 dengan persentase $0,887^2=0.804$ atau 80%

Hasil perhitungan statistik diatas bahwa pada variabel kedisiplinan diperoleh rata-rata 72,8 atau dalam kategori tinggi dari maksimum 90 dan minimum 30 dengan standar deviasi adalah 15,100. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata 75,54 atau dalam kategori tinggi pula dari maksimum 94 dan minimum 44 dengan standar deviasi adalah 12,923.

pencapai berada pada kategori “sangat kuat”. Berdasarkan persentase sebesar ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kedisiplinan dan motivasi dengan hasil belajar. Ini dapat ditafsirkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan dan motivasi peserta didik maka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Didukung pula oleh Titik dengan penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2015 tentang hubungan antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{x1y} = 0,381$ dan $p = 0,000$. (2) Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang

menunjukkan $r_{xy} = 0,459$ dan $p = 0,000$. (3) Ada hubungan positif secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $F = 24,366$ dan $p = 0,000$. . Kontribusi secara bersama variabel X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh harga $R = 0,570$ dan harga R^2 sebesar $0,325$. Jadi variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar $32,5\%$ dan sisanya sebesar $67,5\%$ ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kedisiplinan diperoleh rata-rata $72,83$, atau dalam kategori tinggi dari maksimum 90 dan minimum 30 dengan standar deviasi adalah $15,100$. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata $75,54$ atau dalam kategori tinggi pula dari maksimum 94 dan minimum 44 dengan standar deviasi adalah $12,923$.
2. Berdasarkan nilai *Sig.(2-tailed)* yaitu $0,000$ dan *pearson correlation* adalah $0,763$.

Dimana $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak

Berdasarkan hasil uji analisis product moment dapat diketahui Nilai korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar di atas menunjukkan *pearson correlation* adalah $0,763$ dan *sig. (2-tailed)* adalah $0,000$ sehingga ini berarti ada korelasi antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di MA Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Budiyo, & Kurniawan, H. (2019). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1).
- Deni, M. (2018). Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pelayanan Publik. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6245>
- Handayani, D. A. K. (2019). Studi Komparasi Sikap Kepemimpinan Dengan Sikap Kedisiplinan Siswa. *Pawiyatan*, 1.
- Ismanto, B. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *Satya Widya*, 34(2). <https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i2.p160-166>
- Redjeki. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja. *Manggali*, 1.
- Rizal, A. S. (2019). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA GURU SMP. *Jurnal Ulul Albab*, 23(1). <https://doi.org/10.31764/jua.v23i1.658>
- Rizqi, A. A., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *Jurnal FKIP Universitas*, 6(2).
- Sardiyannah, S. (2020). BELAJAR DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecducation)*, 3(1). <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>